

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. New York: Routledge.
- Connell, R.W. (2005). *Masculinities. Second Edition*. California: Polity Press.
- Fitrah, M. & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: C Jejak.
- Hayati, E.N. (2000). *Panduan Untuk Pendamping Perempuan Korban Kekerasan: Konseling Berwawasan Gender*. Yogyakarta: Rifka Annisa.
- Jagose, A. (1996). *Queer Theory: An Introduction*. New York: New York University Press.
- Jenkins, H. (1992). *Textual Poachers: Television Fans & Participatory Culture*. New York: Routledge.
- Lewis, L.A. (2001). *The Adoring Audience: Fan Culture and Popular Media*. London & New York: Taylor & Francis e-Library.
- Liliwari, A. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Liliwari, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana
- Linden, H. & linden S. (2017). *Fans and Fan Cultures: Tourism, Consumerism and Social Media*. United Kingdom: Macmillan Publishers Ltd.
- Littlejohn, S. (2014). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muthali'in, A. (2001). *Bias Gender dalam Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nasrullah, R. (2018). *Khalayak Media: Identitas, Ideologi dan Perilaku Pada Era Digital*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhadi, Z.F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer: Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Rivkin, J. & Ryan, M. (2004). *Literary Theory: an Anthology. Second Edition*. United States of America: Blackwell Publishing.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- West, R. & Turner, L. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wibowo, W. (2011). *Linguistik Fenomenologis John Langshaw Austin: Ketika Tuturan Berarti Tindakan*. Jakarta: Bidik-Phronesis Publishing.

Sumber Lain

Jurnal :

- Andriani, V.E. (2014). Interaksi Online. *Resistensi Terhadap Konstruksi Dominan Homoseksual dalam Film Coklat Stroberi*, Vol.2 (4), 1-11.
- Connel, R.W., Messerschmidt, J.W. (2005). *Gender & Society. Hegemonic Masculinity: Rethinking the Concept*, Vol.19 (6), 829-859.
- Dilley, P. (1999). *International Journal of Qualitative Studies in Education. Queer Theory: Under Construction*, Vol.12 (5), 457-472.
- Kartolo, R. (2017). *Kultura. Pragmatik dan Tindak Tutur*, Vol. 18 (1), 6514-6524.

- Kurnia, N. (2004). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Representasi Maskulinitas dalam Iklan*, Vol. 8 (1), 17-36.
- Kurniawati, R. (2013). *Interaksi Online. Kecemasan Komunikasi (Communication Apprehension) Fans dalam Interaksi Langsung dengan Idola*, Vol. 1 (3).
- Kodri, M.A.A. (2016). *Society. Representasi Maskulinitas Boyband Shinee dalam Video Klip Ring Ding Dong Melalui Analisis Semiotika*, Vol.4 (1), 51-60.
- Nursanti, M. (2013). *Interaksi Online. Analisis Deskriptif Penggemar K-Pop Sebagai Audiens Media dalam Mengonsumsi dan Memaknai Teks Budaya*, Vol.1 (2).
- Octaningtyas, V.A. (2017). *Kemadha. Representasi Maskulinitas Boyband dalam Video Klip*, Vol. 6 (2), 57-68.
- Pradana, A. (2019). *Jurnal Sosiologi Indonesia. Pemaknaan Penggemar K-Pop di Indonesia Terhadap Lirik Lagu K-Pop yang Patriarkis*, Vol. 9 (1), 141-167.
- Rohmah, M.A. (2018). *Bapala. Identitas Inkoheren dalam Novel Tabula Rasa Karya Ratih Kumala (Kajian Teori Queer Judith Butler)*, Vol. 5 (2), 1-7.
- Sadasri, L.M. (2017). *Journal Article Profetik. Praktik Konsumsi Selebriti dalam Komunitas Penggemar di Era Media Baru (Studi Kasus Komunitas Penggemar NIC Jogja dan Jakarta)*, Vol. 10 (1), 100-115.
- Saifuddin, D. & Masykur, A. 2014. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip. Interaksi Parasosial*, Vol. 3 (4), 143-152.
- Tanjung, S. (2015). *Jurnal Komunikasi. Identifikasi Strategi Representasi Maskulinitas Pada Majalah Transnasional di Indonesia*, Vol. 6 (2), 229-239.
- Winata, I.N. (2012). *Komunikasi Makna. Hegemoni Maskulinitas Dalam Iklan Minuman Berenergi (Analisis Semiotika TVC Extra Joss dan Kuku Bima Ener-g)*, Vol. 3 (1), 42-49.

Website:

- Asher, S. (2018, September 05). *Tren 'Pria Cantik di Korea Selatan, Bukan Berarti Feminin*. Diakses 05 Juni 2020, BBC News: <https://www.bbc.com/>

- Eldia, N. (2019, Maret 16). Fanboy K-Pop, Kerap Dicaci Hingga Dianggap Banci. Diakses 03 Oktober 2019, Kumparan: <https://kumparan.com/>
- Dermatoto, A. (2010). *Konsep Maskulinitas dari Jaman ke Jaman dan Citranya dalam Media*. Diunduh 18 November 2019, argyo.staff.uns.ac.id
- Harum, D.M. (2012). *Internalisasi Ideologi Gender dan Dominasi Maskulin Pada Tokoh Sassy dalam Novel Tea For Two*. Diunduh 15 Oktober 2019, Library UI: lib.ui.ac.id.
- Hidayati, V. (2013). Gambaran Maskulinitas dalam Majalah K-Pop Terbitan Indonesia. Diunduh 23 Juli 2019, Repository UNAIR: repository.unair.ac.id
- Maimunah. (2012). *Fluiditas Antara Maskulinitas dan Feminitas: Representasi Waria dalam Film Dokumenter dan Fiksi*. Diunduh 11 November 2019, ATAVISME: atavisme.web.id.
- Susilo, R. (2018, Oktober 20). Cerita Seorang Fanboy Kpop Melawan Stigma. Diakses 03 Oktober 2019, Mojok.co: <https://mojok.co/>
- Shandy, R. (2019 Februari 12) Bagaimana Cara Cowok Gentle Merawat Diri? Ini Tipsnya. Diakses 25 Juli 2020, IDNtimes: <https://www.idntimes.com/>
- Tridanti, N., et al. (2019, Februari 26). Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans Kpop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota. Diakses 03 Oktober 2019, Idntimes: <https://www.idntimes.com/>
<https://www.idntimes.com/>